

**TESIS**

**MEKANISME KOPING PETANI PADI TERHADAP  
BENCANA BANJIR DALAM PENGGUNAAN TEKNOLOGI  
USAHATANI PADI PADA LAHAN RAWA LEBAK DI  
KECAMATAN PEMULUTAN KABUPATEN OGAN ILIR**

*COPING MECHANISM OF RICE FARMERS AGAINST FLOOD  
DISASTERS IN THE USE OF RICE FARMING TECHNOLOGY  
ON SWAMP LEBAK LANDS IN PEMULUTAN SUBDISTRICT  
OGAN ILIR REGENCY*



**MUHAMMAD RIZKY ABDILLAH  
05022682226008**

**PROGRAM STUDI MAGISTER AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2025**

## **SUMMARY**

**MUHAMMAD RIZKY ABDILLAH.** Coping Mechanism of Rice Farmers Against Flood Disasters in The Use of Rice Farming Technology on Swamp Lebak Lands in Pemulutan Subdistrict Ogan Ilir Regency. (Supervised by **MUHAMMAD YAMIN AND YUNITA**).

Coping mechanisms are ways or efforts made by individuals, in this case rice farmers, to deal with changes that occur. The objectives of this research activity are (1) Describe the characteristics of farmer households and land that experience flooding in swampy areas in Pemulutan Subdistrict, Ogan Ilir Regency; (2) Analyze the level of risk of rice farming due to flooding experienced by rice farmers in swampy areas in Pemulutan Subdistrict, Ogan Ilir Regency; (3) Analyze the technical implementation of cultivation carried out by rice farmers in swampy areas in Pemulutan Subdistrict, Ogan Ilir Regency; (4) Analyze the coping mechanisms of rice farmers against flooding in swampy areas in Pemulutan Subdistrict, Ogan Ilir Regency. This research was conducted from August 2023 until completion. The research location was in two villages, namely Tanjung Pasir Village and Pemulutan Ulu Village with a total of 130 respondents using a simple random sampling method. Respondent characteristics are divided into characteristics of farmer households consisting of age, education, farming experience and income then land characteristics consisting of farmer land area, swamp typology, productivity and land area affected by flooding. In terms of risk level calculations in this study with an indicator of 40%, the results in Tanjung Pasir village were 19.22% (MT 1 Shallow Swamp), 26.43% (MT 1 Middle Swamp), 40.52% (MT 2 Shallow Swamp), 47.61% (MT 2 Middle Swamp). The technical implementation of cultivation carried out by rice farmers has been carried out through descriptive analysis in the high to very high category. The coping mechanisms applied by rice farmers are almost all 125 farmers or with a percentage of 96.15% are carried out adaptively and only a handful are categorized as maladaptive as many as 5 farmers or with a percentage of 3.84%.

**Keywords:** Adaptive, Middle Swamp, Shallow Swamp, Maladaptive, Risks

## RINGKASAN

**MUHAMMAD RIZKY ABDILLAH.** Mekanisme Koping Petani Padi terhadap Bencana Banjir Dalam Penggunaan Teknologi Usahatani Padi pada Lahan Rawa Lebak di Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir (Dibimbing oleh **MUHAMMAD YAMIN DAN YUNITA**).

Mekanisme koping adalah cara atau upaya yang dilakukan individu dalam hal ini petani padi untuk menghadapi suatu perubahan yang terjadi. Tujuan dari kegiatan penelitian ini adalah (1) Mendeskripsikan karakteristik rumah tangga petani dan lahan yang mengalami banjir di lahan rawa lebak di Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir; (2) Menganalisis tingkat risiko usahatani padi akibat bencana banjir yang dialami oleh petani padi di lahan rawa lebak di Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir; (3) Menganalisis implementasi teknis budidaya yang dilakukan oleh petani padi di lahan rawa lebak di Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir; (4) Menganalisis mekanisme koping petani padi terhadap bencana banjir pada lahan rawa lebak di Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir. Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Agustus 2023 sampai dengan selesai. Lokasi penelitian berada di dua Desa yaitu Desa Tanjung Pasir dan Desa Pemulutan Ulu dengan jumlah 130 responden dengan metode acak sederhana (*simple random sampling*). Karakteristik responden dibagi menjadi karakteristik rumah tangga petani terdiri dari umur, pendidikan, pengalaman usahatani dan pendapatan kemudian karakteristik lahan terdiri dari luas lahan petanu, tipologi rawa lebak, produktivitas dan luas lahan yang terdampak banjir. Secara perhitungan tingkat risiko pada penelitian ini dengan indikator sebesar 40% hasilnya pada desa Tanjung Pasir dihasilkan antara lain sebesar 19,22% (MT 1 Dangkal), 26,43% (MT 1 Tengahan), 40,52% (MT 2 Dangkal), 47,61% (MT 2 Tengahan). Implementasi teknis budidaya yang dilakukan oleh petani padi memiliki dilakukan secara analisis deskriptif berada pada kategori tinggi hingga sangat tinggi. Mekanisme koping yang diterapkan oleh petani padi hampir semuanya sebanyak 125 petani atau dengan persentase 96,15% dilakukan secara adaptif dan hanya segelintir yang dikategorikan sebagai maladaptif sebanyak 5 petani atau dengan persentase 3,84%.

Kata kunci : Adaptif, Lebak Dangkal, Lebak Tengahan, Maladaptif, Risiko

**TESIS**

**MEKANISME KOPING PETANI PADI TERHADAP  
BENCANA BANJIR DALAM PENGGUNAAN TEKNOLOGI  
USAHATANI PADI PADA LAHAN RAWA LEBAK DI  
KECAMATAN PEMULUTAN KABUPATEN OGAN ILIR**

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Magister Sains pada  
Program Pascasarjana Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya



**Muhammad Rizky Abdillah**  
**05022682226008**

**PROGRAM STUDI MAGISTER AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2025**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**MEKANISME KOPING PETANI PADI TERHADAP  
BENCANA BANJIR DALAM PENGGUNAAN TEKNOLOGI  
USAHATANI PADI PADA LAHAN RAWA LEBAK DI  
KECAMATAN PEMULUTAN KABUPATEN OGAN ILIR**

**TESIS**


Diajukan Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar Magister Sains pada  
Program Pascasarjana Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya


Oleh:

**MUHAMMAD RIZKY ABDILLAH**  
05022682226008

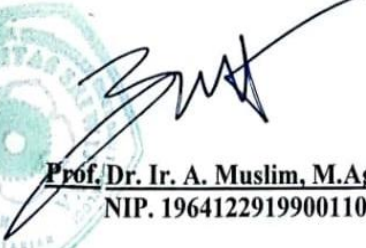
Pembimbing I

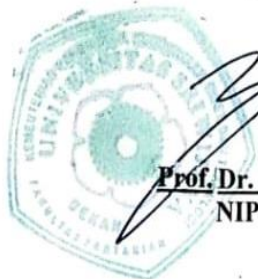
Palembang, Januari 2025  
Pembimbing II

  
**Dr. Ir. Muhammad Yamin, M.P.**  
NIP. 196609031993031002

  
**Dr. Yunita, S.P., M.Si.**  
NIP. 197106242000032001



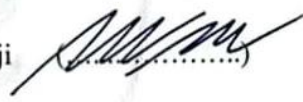
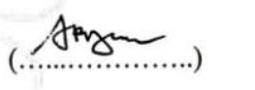
Mengetahui,  
Dekan Fakultas Pertanian  
Universitas Sriwijaya

  
**Prof. Dr. Ir. A. Muslim, M.Agr.**  
NIP. 196412291990011001

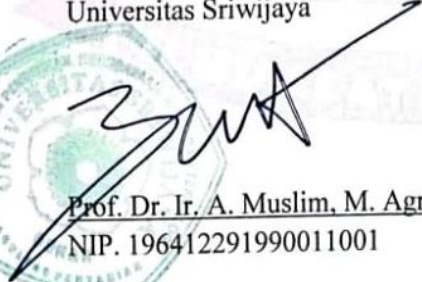


Tesis dengan judul “Mekanisme Koping Petani Padi Terhadap Bencana Banjir Dalam Penggunaan Teknologi Usahatani Padi di Kecamatan Pemulutan Kabuoaten Ogan Ilir” oleh Muhammad Rizky Abdillah telah dipertahankan dihadapan Komisi Penguji Tesis Program Studi Magister Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada **tanggal 06 Januari 2025** dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan dari tim penguji.

### Komisi Penguji

- |   |                 |   |
|---|-----------------|---|
| 1. Dr. Ir. Muhammad Yamin, M.P.<br>NIP. 196609031993031002  | Pembimbing I    | (  )   |
| 2. Dr. Yunita, S.P., M.Si.<br>NIP. 197106242000032001       | Pembimbing II   | (  )  |
| 3. Dr. Ir. Yulian Junaidi, M.Si.<br>NIP. 196507011989031005 | Ketua Penguji   | (  ) |
| 4. Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si.<br>NIP. 198112222003122001  | Anggota Penguji | (  ) |

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Pertanian  
Universitas Sriwijaya

  
Prof. Dr. Ir. A. Muslim, M. Agr.  
NIP. 196412291990011001

Palembang, Januari 2025  
Plt. Koordinator  
Program Studi Magister Agribisnis

  
Prof. Ir. Filli Pratama, M.Sc. (Hons), Ph.D.  
NIP. 196606301992032002

## PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Rizky Abdillah

NIM : 05022682226008

Judul : Mekanisme Koping Petani Padi Terhadap Bencana Banjir Dalam Penggunaan Teknologi Usahatani Padi Pada Lahan Rawa Lebak di Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam Tesis ini merupakan hasil saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam Proposal Tesis ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Palembang, Januari 2025



Muhammad Rizky Abdillah

## **PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Rizky Abdillah

NIM : 05022682226008

Judul : Mekanisme Koping Petani Padi Terhadap Bencana Banjir Dalam  
Penggunaan Teknologi Usahatani Padi Pada Lahan Rawa Lebak di  
Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir

Memberikan izin kepada Pembimbing dan Universitas Sriwijaya untuk mempublikasi hasil penelitian saya untuk kepentingan akademik, apabila dalam waktu 1 (satu) tahun tidak dipublikasikan karya penelitian saya maka dalam kasus ini saya setuju untuk menempatkan Pembimbing sebagai penulis korespondensi.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.

Palembang, Januari 2025



Muhammad Rizky Abdillah



## **RIWAYAT HIDUP**

Nama penulis adalah Muhammad Rizky Abdillah, biasa dipanggil Rizky atau MRA. Penulis lahir pada tanggal 2 Mei 2000 di Kota Palembang, tepatnya di Provinsi Sumatera Selatan. Penulis merupakan anak ke-1 dari 3 bersaudara, yang merupakan anak dari pasangan suami istri Bapak Abdillah dan Ibu Fatimi Humaira.

Pada tahun 2012 penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SD Yayasan Pendidikan Indra Palembang, melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 1 Palembang yang lulus pada tahun 2015, kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 1 Palembang yang lulus pada tahun 2018.

Pada tahun 2018, penulis terdaftar sebagai mahasiswa di Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya di Kampus Palembang melalui jalur Ujian Seleksi Mandiri atau USM dan pada bulan Juni 2022 penulis mendapatkan gelar Sarjana Pertanian (S.P.). Kemudian untuk sekarang penulis aktif menempuh pendidikan di Program Studi Magister Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya dan bekerja sebagai staf keuangan pada OPD Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Sumatera Selatan.

Penulis aktif mengikuti organisasi kemahasiswaan dan tercatat sebagai Staf Divisi Minat dan Bakat Himpunan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya (2017-2018), Anggota Komisi 3 dan Badan Legislatif Dewan Perwakilan Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya (2020-2021), Anggota PPSDM LDF Badan Wakaf Pengkajian Islam Universitas Sriwijaya (2020-2021), Ketua Komisi 3 Dewan Perwakilan Mahasiswa Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian (2020-sekarang) dan Ketua Komisi 3 Dewan Perwakilan Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya (2021-sekarang).

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Segala puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT hingga saat ini masih memberikan nafas kehidupan dan anugerah akal, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan judul “Mekanisme Koping Petani Padi Terhadap Bencana Banjir Dalam Penggunaan Teknologi Usahatani Padi Pada Lahan Rawa Lebak di Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir”. Adapun yang melatarbelakangi penulisan tesis ini adalah sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Magister Sains.

Terwujudnya tesis ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik melalui tenaga, ide, dan pemikiran maupun doa yang dipanjatkan. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam penyelesaian proposal ini, terutama kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kemudahan, petunjuk, dan keteguhan dalam segala hal kegiatan magang berlangsung hingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan baik.
2. Orang tua dan saudaraku yang selalu memberikan dukungan material, doa, perhatian, kasih sayang yang sangat luar biasa kepada penulis, sehingga penulis dapat semangat dalam pelaksanaan pra-penelitian dan penulisan proposal ini.
3. Bapak Dr. Ir. Muhammad Yamin, M.P. sebagai Koordinator Program Studi Magister Agribisnis sekaligus sebagai Pembimbing I saya yang telah memberikan izin sehingga kegiatan pra-penelitian ini baik secara lisan maupun tulisan dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya
4. Ibu Dr. Yunita, M.Si. selaku dosen pembimbing II yang telah membimbing dan memberikan arahan dalam penyusunan tesis ini menjadi lebih sempurna.
5. Teman-temanku dari rekan-rekan “Genk Adrian Kost”
6. Tim penelitian dari proyek ini adalah kak Meitry, kak Anden, kak Meiza, kak Irfansyah, Willy, Indy, Ambar, Tri, Fitri dan Amel.
7. Kak Kodratullah dan Kak Kabul sebagai orang yang mengenal wilayah penelitian ini.

8. Kak Livia Vinota yang telah membantu dalam pemilihan publikasi jurnal yang tepat.
9. Semua elemen yang terlibat dalam pembuatan proposal ini.

Penulis berharap semoga proposal tesis ini bisa bermanfaat bagi penulis dan sebagai tambahan pustaka yang akan datang, penulis menyadari mungkin dalam pembuatan proposal ini terdapat kesalahan yang belum penulis ketahui. Maka dari itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun kualitas proposal ini dan untuk dijadikan pembelajaran yang lebih baik di masa mendatang.

Palembang, Januari 2025

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR .....	x
DAFTAR ISI .....	xii
DAFTAR TABEL .....	xv
DAFTAR GAMBAR .....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xviii
BAB 1. PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	9
1.3. Tujuan .....	9
1.4. Kegunaan atau manfaat .....	9
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN .....	10
2.1. Tinjauan Pustaka .....	10
2.1.1. Konsepsi Petani Padi .....	11
2.1.2. Konsepsi Banjir .....	11
2.1.3. Konsepsi Lahan Rawa Lebak .....	12
2.1.4. Konsepsi Karakteristik Rumah Tangga Petani .....	13
2.1.4.1. Konsepsi Umur Petani .....	13
2.1.4.2. Konsepsi Pendidikan Petani .....	14
2.1.4.3. Konsepsi Pengalaman Petani .....	14
2.1.4.4. Konsepsi Pendapatan Petani .....	14
2.1.4.5. Konsepsi Jumlah Tanggungan Keluarga .....	14
2.1.5. Konsepsi Karakteristik Lahan .....	15
2.1.5.1. Konsepsi Luas Lahan .....	15
2.1.5.2. Konsepsi Tipologi Rawa Lebak .....	15
2.1.5.3. Konsepsi Produktivitas .....	16
2.1.5.4. Konsepsi Teknis Budidaya Dalam Penggunaan Teknologi .....	16
2.1.5.5. Konsepsi Luas Lahan Terdampak Banjir .....	18
2.1.6. Konsepsi Analisis Risiko .....	19
2.1.7. Konsepsi Mekanisme Koping .....	23
2.2. Penelitian Terdahulu .....	26

	Halaman
2.3. Model Pendekatan .....	29
2.4. Hipotesis .....	31
2.5. Batasan Operasional .....	32
<b>BAB 3. METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>35</b>
3.1. Tempat dan Waktu .....	35
3.2. Metode Penelitian .....	35
3.3. Metode Penarikan Contoh .....	35
3.4. Metode Pengumpulan Data .....	36
3.5. Metode Pengolahan Data .....	36
<b>BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>42</b>
4.1. Gambaran Umum Daerah Penelitian .....	42
4.1.1. Sejarah dan Letak Geografis .....	42
4.1.2. Kependudukan .....	42
4.1.3. Keadaan Alam .....	43
4.1.4. Sarana dan Prasarana .....	44
4.2. Karakteristik Petani Contoh .....	45
4.2.1. Karakteristik Responden .....	45
4.2.1.1. Umur Petani .....	46
4.2.1.2. Tingkat Pendidikan .....	47
4.2.1.3. Pengalaman Usahatani .....	48
4.2.1.4. Pendapatan .....	49
4.2.1.5. Jumlah Tanggungan Keluarga .....	50
4.2.2. Karakteristik Lahan .....	51
4.2.2.1. Luas Lahan .....	53
4.2.2.2. Tipologi Rawa Lebak .....	53
4.2.2.3. Produktivitas Lahan .....	54
4.2.2.4. Luas Lahan Terdampak Banjir .....	55
4.3. Analisis Tingkat Risiko .....	56
4.4. Implementasi Teknis Budidaya Dalam Penggunaan Teknologi .....	61
4.4.1. Implementasi Teknis Kegiatan Penyemaian .....	62
4.4.2. Implementasi Teknis Kegiatan Pengolahan Lahan .....	63

	Halaman
4.4.3. Implementasi Teknis Kegiatan Penanaman .....	64
4.4.4. Implementasi Teknis Kegiatan Pemupukan .....	67
4.4.5. Implementasi Teknis Pengendalian Hama Terpadu .....	70
4.4.6 Implementasi Teknis Kegiatan Pengairan .....	71
4.4.7. Implementasi Teknis Kegiatan Pemanenan .....	73
4.4.8. Implementasi Teknis Kegiatan Pasca Panen .....	74
4.5. Mekanisme Koping Petani Padi Terhadap Bencana Banjir Pada Lahan Rawa Lebak .....	75
4.5.1.Mekanisme Koping Adaptif Petani Padi Terhadap Bencana Banjir Pada Lahan Rawa Lebak .....	77
4.5.2.Mekanisme Koping Maladaptif Petani Padi Terhadap Bencana Banjir Pada Lahan Rawa Lebak .....	80
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN .....	82
5.1. Kesimpulan .....	82
5.2. Saran .....	83
DAFTAR PUSTAKA .....	85
LAMPIRAN	

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Luas Lahan Rawa Indonesia Berdasarkan Tipologi.....	2
Tabel 1.2. Luas Lahan Padi Sumatera Selatan .....	3
Tabel 1.3. Data Curah Hujan Ogan Ilir .....	6
Tabel 1.4. Kondisi Lahan Banjir Sumatera Selatan .....	7
Tabel 3.1. Jumlah Responden Penelitian .....	36
Tabel 3.2. Metode Tabulasi Karakteristik Petani .....	37
Tabel 3.3. Metode Tabulasi Karakteristik Lahan .....	37
Tabel 3.4. Kategori dan Nilai Analisis Deskriptif .....	39
Tabel 3.5. Kategori Pernyataan Positif .....	41
Tabel 3.6. Kategori Pernyataan Negatif .....	41
Tabel 4.1. Karakteristik Responden Tempat Penelitian .....	45
Tabel 4.2. Pengelompokan Umur Sampel Petani .....	47
Tabel 4.3. Tingkat Pendidikan Sampel Petani Contoh .....	48
Tabel 4.4. Pengalaman Berusahatani Sampel Petani .....	49
Tabel 4.5. Pendapatan Sampel Petani .....	50
Tabel 4.6. Jumlah Tanggungan Keluarga .....	51
Tabel 4.7. Karakteristik Lahan Petani Tempat Penelitian Tahun 2023 .....	51
Tabel 4.8. Luas Lahan Sampel Petani .....	53
Tabel 4.9. Pengelompokan Tipologi Rawa Lebak Pada Lahan Petani ....	54
Tabel 4.10. Produktivitas pada Lahan Petani .....	55
Tabel 4.11. Luas Lahan Sampel Petani yang Terdampak Banjir .....	56
Tabel 4.12. Tingkat Risiko Usahatani Padi akibat Bencana Banjir Musim Tanam 1 .....	57
Tabel 4.13. Tingkat Risiko Usahatani Padi akibat Bencana Banjir Musim Tanam 2 .....	58
Tabel 4.14. Ambang Risiko Usahatani Padi akibat Bencana Banjir Musim Tanam 1.....	60
Tabel 4.15. Ambang Risiko Usahatani Padi akibat Bencana Banjir Musim Tanam 2 .....	60
Tabel 4.16. Jawaban Responden Implementasi Teknis Kegiatan Penyemaian .....	62

	Halaman
Tabel 4.17. Jawaban Responden Implementasi Teknis Kegiatan Pengolahan Lahan .....	64
Tabel 4.18. Jawaban Responden Implementasi Teknis Kegiatan Penanaman .....	65
Tabel 4.19. Jawaban Responden Implementasi Teknis Kegiatan Pemupukan .....	68
Tabel 4.20. Jawaban Responden Implementasi Teknis Kegiatan Pengendalian Hama Terpadu .....	70
Tabel 4.21. Jawaban Responden Implementasi Teknis Kegiatan Pengairan .....	72
Tabel 4.22. Jawaban Responden Implementasi Teknis Kegiatan Pemanenan .....	73
Tabel 4.23. Jawaban Responden Implementasi Teknis Kegiatan Pasca Panen .....	74
Tabel 4.24. Distribusi Frekuensi Mekanisme Koping .....	76
Tabel 4.25. Koping Adaptif Petani .....	78



**DAFTAR GAMBAR**

	Halaman
Gambar 1.1. Peta Sebaran Lahan Rawa di Indonesia .....	1
Gambar 2.1. Teori Risiko Terhadap Kepuasan .....	21
Gambar 2.2. Model Pendekatan secara Diagramatik .....	30

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Penerimaan dan Pendapatan Petani .....	93
Lampiran 2. Biaya Tetap (Cangkul) .....	103
Lampiran 3. Biaya Tetap (Parang).....	107
Lampiran 4. Biaya Tetap (Ember) .....	111
Lampiran 5. Biaya Variabel Per Musim Tanam (Benih dan Herbisida).....	115
Lampiran 6. Biaya Variabel Per Musim Tanam (Insektisida dan Fungisida)	117
Lampiran 7. Biaya Variabel Per Musim Tanam (Pupuk dan Bahan Kimia Lain .....	119
Lampiran 8. Biaya Variabel Per Musim Tanam (Upah Tenaga Kerja) .....	121
Lampiran 9. Biaya Variabel Per Musim Tanam (Upah Tenaga Kerja dan Biaya Lainnya .....	123
Lampiran 10. Implementasi Teknis Budidaya Kegiatan Penyemaian .....	125
Lampiran 11. Implementasi Teknis Budidaya Kegiatan Pengolahan Lahan	126
Lampiran 12. Implementasi Teknis Budidaya Kegiatan Penanaman .....	127
Lampiran 13. Implementasi Teknis Budidaya Kegiatan Pemupukan.....	129
Lampiran 14. Implementasi Teknis Budidaya Kegiatan PHT .....	130
Lampiran 15. Implementasi Teknis Budidaya Kegiatan Pengairan .....	131
Lampiran 16. Implementasi Teknis Budidaya Kegiatan Pemanenan .....	132
Lampiran 17. Implementasi Teknis Budidaya Kegiatan Pasca Panen.....	133
Lampiran 18. Hasil Analisis Mekanisme Koping .....	134
Lampiran 19. Peta Wilayah Penelitian I .....	140
Lampiran 20. Peta Wilayah Penelitian II .....	141

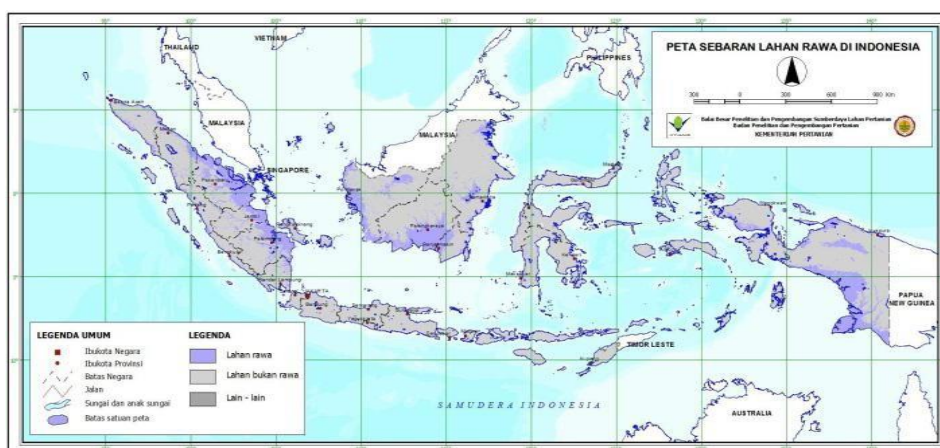
# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang memiliki sumber kekayaan alam yang melimpah dan memiliki jumlah penduduk terbesar keempat di dunia. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS, 2021) penduduk Indonesia mencapai 273.879.750 jiwa. Dari jumlah penduduk yang besar itu sekitar 29,59 persen mata pencaharian penduduk bergantung pada sektor pertanian. Sektor pertanian merupakan salah satu sektor yang mempunyai peranan penting dalam pembangunan perekonomian. Salah satu sub sektor pertanian yang memiliki peranan penting adalah sub sektor tanaman pangan. Indonesia memiliki sumber daya lahan yang sangat luas untuk pengembangan berbagai komoditas pertanian. Luas daratan Indonesia mencapai 188,20 juta ha yang terdiri atas 148 juta ha lahan kering dan 40,20 juta ha lahan basah, dengan jenis tanah, iklim, fisiografi, bahan induk (volkan yang subur), dan elevasi yang beragam.

Salah satu sumber daya lahan yang dapat digunakan untuk pertanian adalah lahan rawa, yang saat ini kurang dimanfaatkan baik untuk tanaman semusim maupun tanaman pangan seperti buah-buahan dan sayuran. Rawa adalah lahan yang terendam air baik sebagian maupun secara permanen akibat hujan atau luapan air sungai.



Sumber: BBSDLP (2020)

Gambar 1.1. Peta Sebaran Lahan Rawa di Indonesia

Dengan didasarkan peta sebaran lahan rawa yang dibuat oleh BBSDPLP yang terakhir diperbarui pada tahun 2020 sekarang ini luas lahan rawa di Indonesia berdasarkan tipologinya ialah sekitar 32,67 juta hektar, yang mencakupi rawa pasang surut seluas 13,40 juta hektar dan rawa lebak seluas 20 juta hektar yang dijelaskan secara rinci pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1. Luas Lahan Rawa Indonesia Berdasarkan Tipologi

Pulau	Rawa Pasang Surut (juta ha)		Rawa Lebak (juta ha)		Total (juta ha)
	Mineral	Gambut	Mineral	Gambut	
Sumatera	3.535.639	1.387.144	1.829.136	4.463.417	11.215.336
Jawa	527.297	-	47.264	-	574.561
Kalimantan	2.960.704	478.365	2.525.344	4.064.997	10.029.411
Bali	4.766	-	-	-	4.766
Nusa Tenggara	78.384	-	3.058	-	81.443
Sulawesi	370.563	1.044	172.074	23.739	567.420
Maluku	142.944	-	-	-	142.944
Papua	2.559.331	365.758	4.485.350	2.646.053	10.056.493
Total (juta ha)	10.179.628	2.232.312	9.062.227	11.198.206	<b>32.672.372</b>

Sumber: BBSDLP (2020)

Berdasarkan Tabel 1.1. luas lahan rawa di Indonesia tersebar di beberapa Pulau antara lain Sumatera memiliki total luas lahan rawa sebesar 11.215.336 juta hektar, Jawa dengan total luas lahan rawa sebesar 574.561 ribu hektar, Kalimantan dengan total luas lahan rawa sebesar 10.029.411 juta hektar, Bali dengan total luas lahan rawa sebesar 4.766 ribu hektar, Nusa Tenggara dengan total luas lahan rawa sebesar 81.443 ribu hektar, Sulawesi dengan total luas lahan rawa sebesar 567.420 ribu hektar, Maluku dengan total luas lahan rawa sebesar 142.944 ribu hektar dan Papua dengan total luas lahan rawa sebesar 10.056.493 juta hektar dengan total keseluruhan sebesar 32.672.372 juta hektar.

Dataran rendah, rawa, dan lahan basah adalah tiga hal yang kerap disalahartikan dan dihubungkan satu sama lain ketika membicarakan salah satu dari ketiganya. Pada umumnya rawa merupakan lahan basah yang tidak ditemukan di dataran rendah, meskipun jika dilihat secara keseluruhan, tidak semua lahan basah dapat dianggap sebagai rawa. Karakteristik geografis lahan basah, dataran rendah, dan rawa saling tumpang tindih, terutama dalam hal keberadaan air. Rawa adalah jenis lingkungan lahan basah yang sering ditemukan di dataran rendah. Rawa ialah

salah satu sumber air yang harus dijaga kelestariannya dan dimanfaatkan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat, sesuai dengan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2019 tentang Sumber Daya Air.

Provinsi Sumatera Selatan merupakan salah satu provinsi di Indonesia memiliki luas lahan padi yang cukup luas dan memiliki musim yang sama seperti di semua Provinsi di Indonesia. Sumatera Selatan yang memiliki 17 kabupaten/kota memiliki luas lahan yang bervariasi yang dapat kita lihat dalam Tabel 1.2. berikut.

Tabel 1.2. Luas Lahan Padi Sumatera Selatan

Kabupaten/Kota	Luas Lahan Padi (Hektar)		
	2021	2022	2023
Ogan Komering Ulu	2.739,20	2.995,52	2.946,00
Ogan Komering Ilir	85.002,59	98.450,44	90.098,00
Muara Enim	11.767,93	12.198,51	11.528,00
Lahat	13.708,57	14.355,48	13.410,00
Musi Rawas	20.352,72	17.987,67	18.686,00
Musi Banyuasin	31.472,23	29.601,57	26.671,00
Banyuasin	184.834,91	177.999,40	177.667,00
Ogan Komering Ulu Selatan	7.697,50	7.013,50	7.899,00
Ogan Komering Ulu Timur	95.809,26	108.075,30	106.700,00
<b>Ogan Ilir</b>	<b>18.403,69</b>	<b>21.150,62</b>	<b>21.654,00</b>
Empat Lawang	10.705,60	8.672,60	10.416,00
Pali	3.900,26	5.334,75	5.801,00
Musi Rawas Utara	2.925,95	2.943,14	2.687,00
Palembang	2.475,24	2.371,64	3.098,00
Prabumulih	36,86	35,82	36,00
Pagar Alam	2.705,03	2.966,59	3.582,00
Lubuk Linggau	1.704,11	1.225,67	1.265,00
Sumatera Selatan	581.574,61	539.316,52	551.242,08

Sumber: Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan, 2023

Dengan didasarkan Tabel 1.2. di atas luas lahan padi pada tahun 2021 di Provinsi Sumatera Selatan berada pada kisaran 581.574,61 hektar yang kemudian pada tahun 2022 menurun menjadi 539.316, 52 hektar dan 551.242, 08 hektar. Hal ini bisa kita lihat bahwa terjadi pergerakan yang fluktuatif pada luas lahan padi di Provinsi Sumatera Selatan. Dalam Tabel 1.2. juga dijelaskan bahwa Kabupaten Ogan Ilir mempunyai luas sekitar 18.403,69 hektar kemudian pada tahun 2022 menurun menjadi 21.150,62 hektar dan pada tahun tahun 2023 naik kembali luasnya menjadi 21.654,80 hektar. Hal ini dapat membuktikan bahwa luas lahan padi di Kabupaten Ogan Ilir mengalami luas lahan padi untuk 3 tahun terakhir

cukup meningkat.

Salah satu tanaman penghasil beras yang penting dalam pemenuhan kebutuhan dasar manusia dan kelangsungan hidup manusia adalah tanaman padi (*Oryza sativa L.*). Salah satu negara yang menghasilkan padi sebagai tanaman komoditas utama dan sumber utama penghidupan warganya adalah Indonesia. Menurut data, hampir semua penduduk Indonesia mengkonsumsi beras sebagai sumber karbohidrat utama. Beras menyediakan 77,4 gram karbohidrat, 12 gram air, 7,5 gram protein, 1,9 gram lemak, dan 0,9 gram serat, sehingga beras menjadi makanan pokok bagi mayoritas masyarakat Indonesia (Prayoga *et al.*, 2017).

Salah satu komoditas yang secara langsung memberikan dampak positif bagi masyarakat dalam bidang ekonomi, sosial, dan politik adalah tanaman padi. Di antara produk tanaman pangan yang sangat penting salah satunya adalah padi. Selain itu, Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian memberikan perhatian khusus pada komoditas ini (Rembang *et al.*, 2018).

Budidaya padi di rawa lebak berbeda dengan di daerah pasang surut, kering, dan irigasi, di mana sistem pertaniannya bersifat tetap sepanjang tahun. Budidaya padi di rawa lebak berbeda-beda sesuai dengan musim. Padi ditanam pada musim hujan (MH) sebagai padi surung, dan pada musim kemarau (MK) sebagai padi rintak. Pada kedua musim tersebut, kegagalan panen dapat disebabkan oleh kondisi yang tidak menguntungkan. Padi surung dapat terendam banjir, sedangkan padi rintak dapat mengalami stres akibat kekeringan, terutama jika terlambat ditanam. Untuk mencegah kegagalan panen dalam kondisi ekstrim ini, diperlukan upayaantisipasi. Metode Pengelolaan Tanaman Terpadu (PTT), yang menggabungkan unsur teknologi pengelolaan nutrisi, pengendalian hama dan penyakit, persemaian yang sehat, dan percepatan waktu tanam, merupakan gabungan dari berbagai teknologi pertanian padi di lahan rawa. Dengan bantuan berbagai elemen ini, diharapkan tanaman akan terlindung dari pengaruh kondisi yang buruk, sehingga memungkinkan panen padi yang terbaik (Fatah, *et.al.*, 2017).

Sebagaimana Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 30/Kpts/SR.210/B/12/2018, Kementerian Pertanian dituntut untuk menyukseskan upaya-upaya dalam rangka mencapai target swasembada pangan. Untuk mencapai hal tersebut, pemerintah mencanangkan Upaya Khusus (UPSUS) swasembada

beras pada tahun 2015, dengan target produksi 84 juta ton beras pada tahun 2019. Namun, karena dampak buruk perubahan iklim yang merugikan petani, perusahaan-perusahaan di sektor pertanian, terutama yang bergerak di bidang pertanian padi yang dihadapkan pada risiko ketidakpastian.

Tingkat kegagalan panen yang diakibatkan oleh dua faktor internal dan eksternal termasuk dalam risiko ketidakpastian. Faktor internal berasal dari petani itu sendiri. Sementara itu, faktor eksternal berasal dari alam (seperti serangan OPT dan perubahan iklim). Petani padi lebih memperhatikan faktor eksternal daripada faktor internal. Hal ini termasuk perubahan iklim, yang berdampak besar pada kegagalan panen dari musim hujan ke musim kemarau, yang menyebabkan fuso, kerusakan saluran irigasi pada musim kemarau. (Isminarti, 2017).

**Ketinggian air hujan yang terkumpul dalam penakar hujan di permukaan yang datar dan tidak menyerap, meresap, atau mengalir dikenal sebagai curah hujan (mm). Unsur hujan 1 milimeter menunjukkan bahwa satu milimeter atau satu liter air hujan dikumpulkan di area seluas satu meter persegi di permukaan yang rata.** Kabupaten Ogan Ilir memiliki iklim Tropis Basah (Tipe B), dengan musim hujan terjadi pada bulan November hingga April dan musim kemarau terjadi pada bulan Mei hingga Oktober. Rata-rata Kelembaban udara harian berkisar antara 70% sampai 98%. Berikut merupakan data curah hujan yang berada di wilayah Ogan Ilir pada Tabel 1.3. berikut.

Tabel 1.3. Data Curah Hujan Ogan Ilir

Bulan	Curah Hujan (mm)	Sifat Hujan
Januari	338,90	Atas Normal
Februari	226,40	Atas Normal
Maret	331,40	Atas Normal
April	198,10	Atas Normal
Mei	264,80	Atas Normal
Juni	53,20	Bawah Normal
Juli	151,40	Atas Normal
Agustus	18,90	Bawah Normal
September	2,50	Bawah Normal
Oktober	14,70	Bawah Normal
November	325,50	Atas Normal
Desember	293,10	Atas Normal
Tahunan	184,90	Atas Normal

Sumber: BPS Ogan Ilir, 2023

Dengan didasarkan Tabel 1.3. di atas bahwasanya di Kabupaten Ogan Ilir mengalami curah hujan yang sama dengan wilayah Sumatera Selatan pada umumnya hingga mendapatkan data curah hujan tahunan sebesar 184,90 mm yang memiliki sifat hujan di atas normal.

Produktivitas beras dan luas panen berkurang ketika sawah menghadapi ancaman banjir. Kemampuan beradaptasi terhadap bahaya banjir menjadi sebuah sistem yang membantu beradaptasi terhadap terjadinya bencana banjir, khususnya melalui kegiatan pengurangan bencana, rencana, dan manfaat yang dapat membantu individu atau kelompok dalam mengatasi bencana banjir dan beradaptasi pada area yang tidak terbatas. Hal ini juga dapat menjadi sumber kolaborasi masyarakat yang berarti untuk mempertahankan keadaan bencana yang ditimbulkan (Hartini, et.al., 2012).

Sebagai akibat dari peningkatan risiko banjir yang disebabkan oleh perubahan iklim global, keberlanjutan produktivitas penghasil beras di Indonesia dapat terancam. Penurunan hasil panen padi akan terjadi akibat banjir yang terjadi selama musim tanam padi (Prayoga, et al., 2017).

Tabel 1.4. Kondisi Lahan Banjir Sumatera Selatan

Kabupaten/Kota	Banjir (Hektar)		
	2020	2021	2022
Ogan Komering Ulu	93	50	0
Ogan Komering Ilir	695	22	4.118
Muara Enim	10	0	73
Lahat	229	0	0
Musi Rawas	1.203	327	114
Musi Banyuasin	120	0	55
Banyuasin	0	78	408
Ogan Komering Ulu Selatan	53	20	576
Ogan Komering Ulu Timur	8.723	2.365	394
<b>Ogan Ilir</b>	<b>444</b>	<b>63</b>	<b>0</b>
Empat Lawang	59	248	0
Penukal Abab Lematang Ilir	203	0	0
Musi Rawas Utara	41	0	0
Palembang	30	4	47
Prabumulih	0	0	0
Pagaralam	0	0	0
Lubuklinggau	48	0	0
Sumatera Selatan	11.951	3.177	5.785

Sumber: Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan, 2022



Dengan didasarkan Tabel 1.4. Kabupaten Ogan Ilir mengalami penurunan kondisi banjir yang cukup drastis yang dimana pada tahun 2020 memiliki luas yang tergenang banjir sekitar 444 hektar kemudian pada tahun 2021 sekitar 63 hektar dan pada tahun 2022 tidak mengalami kebanjiran (0 hektar). Hal ini dapat membuktikan bahwa sistem pengendalian banjir di Kabupaten Ogan Ilir terkendali dengan baik yang kemudian dapat dicari bagaimana mereka mengendalikannya. Lahan sawah yang terendam banjir merupakan akibat dari meluapnya air sungai akibat curah hujan yang tinggi. Pada lahan persawahan, banjir akan menenggelamkan tanaman yang pada akhirnya tanaman akan mati. Selain itu, petani juga sering memanen padi terlalu cepat karena terendam banjir. Data banjir di Sumatera Selatan dengan luas yang bervariasi yang dapat dilihat pada Tabel 1.3. sebelumnya. Tetapi pada tahun selanjutnya bencana banjir mulai kembali datang berdasarkan hasil survey dan wawancara yang dilakukan oleh para petani sehingga ini harus cepat ditindaklanjuti.

Kecamatan Pemulutan ialah salah satu kecamatan yang berada di Kabupaten Ogan Ilir yang memiliki banyak potensi alam yang cukup baik terkhusus pada tanaman padi yang juga dijadikan sebagai salah satu sentra produksi beras di Provinsi Sumatera Selatan. Berdasarkan Badan Pusat Statistik Ogan Ilir (2023) Kecamatan Pemulutan sendiri memiliki 25 desa antara lain Desa Aurstanding, Babatan Saudagar, Harapan, Ibul Besar I, Ibul Besar II, Ibul Besar III, Kedukan Bujang, Lebung Jangkar, Mekarjaya, Muara Baru, Muara Dua, Palu, Pegayut, Pelabuhan Dalam, Pemulutan Ilir, Pemulutan Ulu, Pipa Putih, Rawajaya, Sembadak, Simpang Pelabuhan Dalam, Sukarami, Sungai Buaya, Sungai Rasau, Tanjung Pasir dan Teluk Kecapi.

Kecamatan Pemulutan ialah salah satu penghasil padi terbesar di Kabupaten Ogan Ilir yang dimana para petani ingin selalu mengusahakan usahatani yang baik khususnya pada lahan rawa lebak sehingga harus dilakukan suatu upaya atau strategi petani atau melakukan koordinasi dengan instansi terkait dalam meningkatkan hasil produksi padi yang berbasis penggunaan teknologi baik secara konvensional atau sudah secara *modern*. Mekanisme koping adalah tindakan yang petani lakukan untuk tetap bertahan dan mengurangi tekanan yang disebabkan oleh permasalahan yang dihadapi. Higgins dan Endler (1995) dalam Penelitian Sudama

dan Noor (2021) memberikan definisi dari mekanisme koping sebagai prosedur dan upaya untuk menghadapi tuntutan atau tekanan, baik internal maupun eksternal, yang diperkirakan akan berdampak negatif terhadap kehidupan orang-orang yang terlibat. Yunita, et.al. (2011) menjelaskan bahwasanya rumah tangga petani dikategorikan memiliki tingkat kapasitas yang sedang, ketahanan pangan rumah tangga yang rendah, dan mekanisme koping yang tinggi. Selain itu, ketahanan pangan petani padi sawah tidak berkorelasi secara substansial dengan kemampuan rumah tangga petani untuk memenuhi kebutuhan pangan mereka, baik dalam hal kapasitas mereka untuk meningkatkan produksi maupun kapasitas mereka untuk meningkatkan pendapatan. Oleh karena itu, mekanisme koping yang dilakukan oleh petani padi pada lahan rawa lebak bisa sangat menentukan prospek kegiatan usahatani yang berada pada Kecamatan Pemulutan.

Secara umum, petani harus menghadapi permasalahan dalam memenuhi kebutuhan keluarga di masa-masa sulit. Mekanisme koping yang tepat bisa menjadi tindakan petani dalam mempertahankan kestabilan tingkat ketahanan pangan keluarga mereka karena pendapatan yang terbatas, yang memaksa mereka untuk mencari cara lain untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Selain itu, potensi berkurangnya atau hilangnya lahan garapan mengakibatkan penurunan produksi yang umumnya dikonsumsi atau dijual, yang mempunyai pengaruh terhadap kestabilan tingkat ketahanan pangan keluarga. Besar kecilnya masalah dan tekanan yang ditimbulkan oleh permasalahan saat ini terhadap petani akan menentukan mekanisme koping yang mereka gunakan.

Dari penjelasan-penjelasan di atas diharapkan dapat dicarikan solusi mengenai mekanisme koping petani padi terhadap bencana banjir pada lahan rawa lebak di Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir dan juga peneliti cukup tertarik untuk mencari solusinya yang akan dijelaskan pada tesis ini.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan, adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana karakteristik lahan dan karakteristik petani padi yang mengalami banjir di lahan rawa lebak di Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir?

2. Berapa tingkat risiko usahatani padi akibat bencana banjir yang dialami oleh petani padi di lahan rawa lebak di Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir?
3. Bagaimana implementasi teknik budidaya yang dilakukan oleh petani padi lahan rawa lebak dalam penggunaan teknologi yang dijalankan di Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir?
4. Bagaimana mekanisme coping petani padi terhadap bencana banjir pada lahan rawa lebak di Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir?

### **1.3. Tujuan**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan karakteristik lahan dan karakteristik petani padi yang mengalami banjir di lahan rawa lebak di Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir.
2. Menganalisis tingkat risiko usahatani padi akibat bencana banjir yang dialami oleh petani padi di lahan rawa lebak di Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir.
3. Menganalisis implementasi teknik budidaya yang dilakukan oleh petani padi lahan rawa lebak dalam penggunaan teknologi yang dijalankan di Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir.
4. Menganalisis mekanisme coping petani padi terhadap bencana banjir pada lahan rawa lebak di Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir.

### **1.4. Kegunaan atau Manfaat**

Adapun kegunaan atau manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memberi manfaat dan informasi kepada pembaca mengenai Mekanisme Coping Petani Terhadap Bencana Banjir Dalam Penggunaan Teknologi Usahatani Padi Pada Lahan Rawa Lebak di Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir.
2. Bagi peneliti sendiri, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan tentang Mekanisme Coping Petani Terhadap Bencana Banjir Dalam Penggunaan Teknologi Usahatani Padi Pada Lahan Rawa Lebak di Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adiana dan Karmini. 2019. Pengaruh Pendapatan, Jumlah Anggota Keluarga dan Pendidikan terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga Miskin di Kecamatan Gianyar. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 1(1): 39-48.
- Afzal, I., Javed, T., Amirkhani, M., & Taylor, A. G. (2020). *Modern seed technology: Seed coating delivery systems for enhancing seed and crop performance. Agriculture (Switzerland)*, 10(11), 1–20. <https://doi.org/10.3390/agriculture10110526>
- Anggraini, F., Agus, S., dan Nurul, A. 2013. Sistem Tanam dan Umur Bibit Pada Tanaman Padi Sawah (*Oryza sativa* L.) Varietas Inpari 13. *JURNAL PRODUKSI TANAMAN*. 1(2): 52-60.
- Anwar, K., dan Fatmawati. 2018. Pengaruh Jumlah Penduduk Usia Produktif, Kemiskinan dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Bireuen. *Jurnal Ekonomi Regional Unimal*. 01(01): 15-22.
- Aprilya, M.R., dan Uswatun, C. 2021. Analisis Lahan Pertanian Rawa Banjir Menggunakan *Multi Atribut Theory* Berbasis Sistem Informasi Geografis. Informatika Mulawarman: *Jurnal Ilmiah Ilmu Komputer*. 16 (2): 148-155.
- Ardana, I.K., Mujiyanti, N.W., dan Utama, I.W. (2012) Manajemen Sumber Daya Manusia, Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Arsyad A.R, Junedi H, dan Farni, Y. 2012. Pemupukan Kelapa Sawit Berdasarkan Potensi Produksi Untuk Meningkatkan Hasil Tandan Buah Segar (TBS) Pada Lahan Marginal Kumpeh. *Jurnal Penelitian Universitas Jambi Seri SAINS*, Vol. 14(1): 29-36.
- Aspuah, S. 2017. Kumpulan Kuesioner dan Instrumen Penelitian Kesehatan. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Assafa. 2014. Analisis Risiko Produksi Talas (*Colocasia giganteum* (L). Schott). di Kelurahan Situ Gede Kota Bogor. Skripsi Agribisnis. Institut Pertanian Bogor.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Ogan Ilir. 2023. Pengamatan Curah Hujan Bulanan Kabupaten Ogan Ilir. Diakses dari link <https://oganilirkab.bps.go.id/indicator/153/376/1/pengamatan-curah-hujan-bulanan-kabupaten-ogan-ilir-di-stasiun-klimatologi-klas-i-palembang.html> pada tanggal 14 Agustus 2023.
- Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan. 2021. Jumlah Penduduk Indonesia dan Pertanian Indonesia.
- Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan. 2022. Kondisi Lahan Banjir di Sumatera Selatan.
- Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan. 2023. Curah Hujan (mm).

- Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan. 2023. Luas Panen Padi (Hektar). Diakses dari link <https://sumsel.bps.go.id/indicator/53/784/1/luas-panen-padi-.html> pada tanggal 10 Agustus 2023.
- Badan Pusat Statistika Kabupaten Ogan Ilir. 2023. Kecamatan Pemulutan Dalam Angka 2023.
- Balai Penelitian Tanaman Pangan Lahan Rawa (BALITTRA), 2011. 50 Tahun Balittra 1961-2011. Rawa Lumbung Pangan Menghadapi Perubahan Iklim. Balai Penelitian Tanaman Pangan Lahan Rawa. Banjarbaru. 71 hlm.
- BBSDLP [Balai Besar Litbang Sumber Daya Lahan Pertanian]. 2015. Sumber Daya Lahan Pertanian Indonesia. Luas, Penyebaran, dan Potensi Ketersediaan. Penyusun Ritung et al.; Penyunting Husien, E., Agus, F., dan Nursyamsi, D. Jakarta. AARD Press. 100 hlm.
- BBSDLP [Balai Besar Litbang Sumber Daya Lahan Pertanian]. 2020. Sosialisasi Peta Gambut serta Potensi Lahan Gambut untuk Pertanian. Disampaikan pada Webinar Pemanfaatan Gambut Secara Berkelanjutan, Bogor, 28 Mei 2020.
- Dahlia, S., Sudibyakto, dan Dyah, R.H. 2016. Analisis Kerentanan Lahan Sawah Padi Terhadap Banjir DAS Cidurran Menggunakan Multi Skenario. *Jurnal Dialog Penganggulangan Bencana*. 7(2): 151-163.
- Da Silva, L. B. L., Humberto, J. S., Alencar, M. H., Ferreira, R. J. P., & de Almeida, A. T. (2020). *GIS-based multidimensional decision model for enhancing flood risk prioritization in urban areas. International Journal of Disaster Risk Reduction*, 48 (December 2019).
- Dewi, N. M. K. Y. 2021. Gambaran Mekanisme Koping Mahasiswa Prodi Sarjana Keperawatan Itekes Bali Dalam Menghadapi Stress Di Masa Pandemi COVID-19. Skripsi. Denpasar: ITEKES Bali.
- Fangidae, A. P. E. (2020). HUBUNGAN MEKANISME KOPING DENGAN STATUS STRES PADA WARGA BINAAN PEMASYARAKATAN DI RUMAH TAHANAN NEGARA KELAS II B KUPANG. <http://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/JPPP/article/download/83/65> <http://www.embase.com/search/results?subaction=viewrecord&from=export&id=L603546864%5Cnhttp://dx.doi.org/10.1155/2015/420723%0Ahttp://link.springer.com/10.1007/978-3-319-76>.
- Faruq, F. 2023. Koping Stres Korban Banjir di Desa Wonosoco. Skripsi. Kudus: Universitas Sunan Muria.
- Fatah, L., Muhammad, N., Masganti, Herman, S. Muhammad, A., Smith, S., Isdijanto, A. 2017. LAHAN RAWA LEBAK: Sistem Pertanian dan Pengembangannya. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. IAARD Press. Jakarta.

- Fatmawaty, A. St., Arif, B., dan Reza, S. Perkembangan Teknologi Panen dan Kelembagaan Panen pada Usahatani Padi. *Journal of Natural Science and Technology Adpertisi*. 3(1): 36-47.
- Gusti, I M., Siwi, G., dan Agus, S.P. 2022. "The Affecting of Farmer Ages, Level of Education and Farm Experience of the Farming Knowledge about Kartu Tani Beneficial and Method of Use in Parakan Distric, Temanggung Regency." *Jurnal Litbang Provinsi Jawa Tengah*. 19(2): 209–221.
- Harianto, A. 2014. Tingkat Presepsi dan Adopsi Petani Padi Terhadap Penerapan *System of Rice Intensification* (SRI) di Desa Simarsok Sumatera Barat Skripsi. Departemen Agribisnis. Fakultas Ekonomi dan Manajemen. Institute Pertanian Bogor.
- Hartini, S., M. P. Hadi, S. Sudibyakto, and A. Poniman. 2015. "Risiko Banjir Pada Lahan Sawah Di Semarang Dan Sekitarnya." *Majalah Ilmiah Globe* 51–58.
- Hartini, Sri, M. Pramono Hadi, Sudiyakto, dan Aris Poniman. 2012. Persepsi Petani Terhadap Banjir Di Lahan Sawah : Studi Kasus Di Kabupaten Kendal Dan Kabupaten Demak, Provinsi Jawa Tengah. *Globe* 14(1): 28–36.
- Harwood, J., et.al. 1999. *Managing Risk in Farming: Concepts, Research, and Analysis*. U.S: Economic Research Service.
- Heryana, A. 2020. Uji Chi Square. Researchgate, May, 1-19, <https://doi.org.10.13140/RG.2.2.23266.15047>.
- Higgins, J.E. and Endler, N. 1995. Coping, Life Stress and Psychological and Somatic Distress. *European Journal of Personality*, 9, 253-270.
- Hossain, B., Md. Salman, S., Crispin, M. R. Climate change induced extreme flood disaster in Bangladesh: Implications on people's livelihoods in the Char Village and their coping mechanisms. *Progress in Disaster Science*. Volume 6, 2020, 100079, ISSN 2590-0617. <https://doi.org/10.1016/j.pdisas.2020.100079>.
- Idin. 2024. Panen dan Pasca Panen Padi (*Oryza sativa* L.) di BPP Kecamatan Tukdana. *Journal of Sustainable Agribusiness*. 3(1): 33-37.
- Isminarti, R. 2017. *Analisis Risiko Produksi Padi di Desa Pasirkaliki Kecamatan Rawamerta Kabupaten Karawang Jawa Barat*. Skripsi. Institut Pertanian Bogor.
- Iswari, K. 2012. Kesiapan Teknologi Panen dan Pasca Panen Padi Dalam Meningkatkan Mutu Beras. *Jurnal Litbang Pertanian*. 31(2): 58-67.
- Kountur, R. 2006. *Manajemen Risiko Operasional (Memahami Cara Mengelola Risiko Operasional Perusahaan)*. Jakarta.
- Kountur, R. 2008. *Mudah Memahami Manajemen Risiko Perusahaan*. Jakarta.
- Kozier, B., Erb, G., Berman, A., & Snyder, S. J. (2011). Buku ajar fundamental keperawatan konsep, proses, & praktik (edisi 7, volume 2). Jakarta: EGC.

- Kuncorojati, 2021. Tingkat Risiko Gagal Panen Berdasarkan Tipologi Lahan Peserta Program Asuransi Usahatani Padi di Sumatera Selatan. Tesis. Palembang: Universitas Sriwijaya.
- Li, Q., Zhou, J., Liu, D., & Jiang, X. (2012). *Research on flood risk analysis and evaluation method based on variable fuzzy sets and information diffusion*. *Safety Science*, 50(5), 1275–1283.
- Manik, A.P., I Wayan, T., dan IGN Apriyadi, N. 2017. Pengolahan Tanah Dengan Bajak Singkal dan *Rotary* Terhadap Sifat Fisik Tanah Pada Budidaya Tanaman Padi Sawah. *JURNAL BETA*. 5(1): 61-67.
- Maryamsari, I., dan Majiburrahmad. 2014. Karakteristik Petani dan Hubungannya Kompetensi Petani Lahan Sempit (Kasus: Di Desa Sinar Sari Kecamatan Dramaga Kab. Bogor Jawa Barat). *Agrisep*. 15(2): 58-70.
- Masri, Y.P., dan Nuraini, W.P. 2021. Strategi Penghidupan Rumah Tangga Petani Padi Sawah Di Pedesaan (Kasus: Desa Tapos I, Kec. Tenjolaya, Kab. Bogor). *Jurnal Sains Komunikasi Dan Pengembangan Masyarakat* 5(5): 670–83.
- Mayrowani, H. 2012. Pengembangan Pertanian Organik Di Indonesia. Pusat Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian. Bogor.
- Mega D. P., Dani, P., Isna, P., dan Retno, W. 2016. Adaptasi Masyarakat Petani Lahan Sawah Terhadap Bencana Banjir Rob Di Sebagian Wilayah Kecamatan Kedung, Jepara, Jawa Tengah. *Prosiding Seminar Nasional Geografis UMS VII*. 341–347.
- Mesuri, R.P., Emil, H., dan Gusti, S. 2014. Hubungan Mekanisme Koping dengan Tingkat Stres pada Pasien Fraktur. *NERS JURNAL KEPERAWATAN*. 10 (1): 66-74.
- Mondry. 2021. Konstruksi Sosial Petani Menghadapi Banjir Bengawan Solo di Kabupaten Bojonegoro, Jawa Timur. *Jurnal Neo Societal*. 6(2): 210-218.
- Muflihah, Y., Setyadi, H. J., Rustanto, I., Dini, N. S., Mardhiana, H., & Pakarbudi, A. (2017). Isu Implementasi Wide Area Network Pada Perusahaan BUMN. 2(April), 18–22. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.12759.68008>.
- Nafarin, A. Adytama, S., Arisanty, D., dan Riadi, S. 2017. Model Pengelolaan Daerah Rawan Bencana Banjir Brbasis Masyarakat di Kabupaten Hulu Sungai Tengah Provinsi Kalimantan Selatan.
- Noor, T.I., Lies, S., Eka, P.Y., Muhammad, N.Y., Ivan, S.N., Dona, S.V., Samuel, L.W., Muhammad, A.S., Bintang, G. Pemetaan Bentuk Adaptasi Bencana Berbasis Masyarakat di Desa Ciganjeng, Kecamatan Padaherang, Kabupaten Pangandaran. *Abdimas Galuh*. 4 (1): 162-167.
- Nurmalasari, M. 2018. MODUL STATISTIK INFERENS (MIK 411). Jakarta: Universitas Esa Unggul.
- Nursyamsi D. et al., 2014. Pedoman Umum Pengelolaan Lahan Sulfat Masam Berkelanjutan untuk Pertanian. AARD Press. Jakarta. 58 Hlm.

- Ogistha, A.D. 2023. Mekanisme Koping Rumah Tangga Petani Padi Sawah Pada Daerah Rawan Banjir (Studi Kasus Desa Ciganjeng, Kecamatan Padaherang, Kabupaten Pangandaran). Skripsi. Jatinangor: Universitas Padjajaran.
- Oladapo, Fisayo Elizabeth. 2021. *INCIDENCE OF FLOODING AND COPING STRATEGIES AMONG RICE FARMERS IN SELECTED LOCAL GOVERNMENT AREAS, KWARA STATE, NIGERIA*. Masters thesis, Landmark University, Omu Aran, Kwara State.
- Padaallah, A.P., Erni, W.W., dan Alfi, T.A. 2022. Gambaran Stres dan Mekanisme Koping Petani di Kecamatan Kalisat Jember. *E-Journal Pustaka Kesehatan*. 10 (2): 95-98.
- Pamungkas, G.K., Epi, S., dan Yana, S. 2017. Kesiapsiagaan Petani Padi Terhadap Bencana Banjir di Desa Nusasadi Kecamatan Sampiuh Kabupaten Banyumas. *Jurnal Prosiding Politeknik Kesejahteraan Sosial Bandung*. 419-430.
- Potter, P., Perry, A., Stockert, P., & Hall, A. 2017. *Fundamentals of nursing: Concepts, process, and practice*. 9 th Ed. St. Louis, MI: Elsevier Mosby.
- Prabowo, D.W., Sri, M., dan Umi, B. 2021. Analisis Pendapatan dan Risiko Usahatani di Kabupaten Sukoharjo. *Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis (JEPA)*. 5(1): 145-155.
- Prayoga, M. K., Kustiwa, A. Neni, R., Mieke, R.S., Tualar, S., dan Silke, S. 2017. Padi Apung Sebagai Inovasi Petani Terhadap Dampak Perubahan Iklim di Pangandaran. *Prosiding Seminar Nasional dan Gelar Teknologi Padi 2017* 1(1): 1–11.
- Putri, N.E., dan M. Yamin. 2018. *Risk Management of Floods on Rice Field. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat* 3(April): 356–59.
- Radja, G.E. 2011. *Principle of Risk Management and Insurance eleventh edition*. Pearson Education.
- Rembang, Janne H. W., Abdul W. Rauf, dan Joula O. M. Sondakh. 2018. *Morphological Character of Local Irrigated Rice on Farmer Field in North Sulawesi. Buletin Plasma Nutfah* 24(1): 1.
- Roosinda, F.W., Lestari, N.S., Utama, A.A.G.S., Siahaan, A.L.S. Islamiati, S.H.D., Astiti, K.A., Hikmah, N., dan Fasa, M.I. 2021. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Zahir Publishing.
- Rubbyana, U. 2012. Hubungan antara Strategi Koping dengan Kualitas Hidup pada Penderita Skizofrenia Remisi Simptom. *Jurnal Psikologi Klinis dan Kesehatan Mental*. Vol. 1 No. 02, Juni 2012.
- Saragih, I.R., Diana, C., dan Sri, F.A. 2018. Analisis Risiko Produksi Padi dalam Pengembangan Usahatani (AOTP) di Desa Panca Arga, Kecamatan Rawang Panca Arga, Kabupaten Asahan. *Jurnal Agrisep*. 17 (2): 187-191.



- Sari, A.K. 2019. Analisis Kebutuhan Air untuk Lahan Persawahan Dusun To'pongo Desa Awi Gading Kecamatan Lamasi. *PENA TEKNIK*. 4(1): 47-51.
- Sari, F.S., dan Munajat. 2019. Analisis Luas Lahan Minimum untuk Memenuhi Kebutuhan Hidup Petani Padi Sawah di Kecamatan jayapura Kabupaten OKU Timur. *Journal of Science and Technology*. 12(2): 157-162.
- Sari, L. 2019. Analisis Pendapatan Petani Padi di Desa Bontorappo Kecamatan Tarawang Kabupaten Jenepono. *Jurnal Agribisnis* 2(1): 1-19.
- Sari, M.D. Bunaiyah, H., dan Dedeh, H. 2021. Perilaku Petani Dalam Pengelolaan Tanaman Terpadu di Agroekosistem Rawa Lebak. *Jurnal KaliAgri*. 3(2): 19-24.
- Sholeh, M.S., Kustiawati, N., dan Henry, S. 2019. Analisis Efisiensi Teknis Penerapan Pengendalian Hama Terpadu (PPHT) Skala Kawasan pada Tanaman Padi (*Oryza sativa* L.) di Pademawu Barat, Pamekasan. *JSEP*: 12 (3): 71-77.
- Siregar, B.G., dan Herdana, A. 2021. Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis. Medan: Merdeka Kreasi.
- Siregar, M.A.R. 2023. Peningkatan Produktivitas Tanaman Padi Melalui Penerapan Teknologi Pertanian Terkini. *Jurnal Agribisnis*. 1(1): 1-11.
- Siswanto. 2007. Kesehatan Mental-Konsep , Cakupan dan Perkembangannya. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Soedjana, T.D. 2007. Sistem Usaha Tani Terintegrasi Tanaman-ternak Sebagai Respons Petani Terhadap Faktor Risiko. *Jurnal Litbang Pertanian*. 26(2): 82-87.
- Soekartawi. 2003. Agribisnis, Teori dan Aplikasinya. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Stuart, Gail W. (2016). Prinsip dan praktik keperawatan kesehatan jiwa. Jakarta: Elsevier.
- Subagio, H., M. Noor, Wahidah A Yusuf, dan I. Khairullan. 2016. Perspektif Lahan Rawa Mendukung Kedaulatan Pangan. AARD Press. Jakarta. 79 Hlm.
- Sudama, F.S., dan Trisna, I.N. 2021. Struktur Pendapatan Dan, Struktur Pengeluaran Serta Mekanisme Koping Petani Pemilik Sekaligus Penggarap Di Kelurahan Setianagara Kecamatan Cibeureum Kota Tasikmalaya. *Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*. 7(1): 132-145.
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta: Bandung.
- Sugiyono. 2019. Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sumargo, B. Teknik Sampling. Jakarta: UNJ PRESS, 2020.

- Susilawati, A. dan Nazemi, D. 2017. Perspektif Pertanian Lahan Rawa Lebak. Balai Penelitian Pertanian Lahan Rawa Lebak (BALITTRA). 26 Hlm.
- Tamiya, A.P. Sri, W., dan Yesi, H.N. 2022. Mekanisme Koping Mahasiswa Keperawatan Dalam Menyelesaikan Tugas Akhir Pada Masa Pandemi Covid-19. *JKEP*. 7(1): 1-11.
- Utami, S.N.H., Achmadi, P., dan Subejo. 2016. Penerapan Teknologi Tepat Guna Padi Sawah Spesifik Lokasi di Dusun Panggok, Trimuliyo, Jetis, Bantul. *Indonesian Journal of Community Engagement*. 01 (02): 239-254.
- Wahyudi, S. A. 2016. Buku Ajar Ilmu Keperawatan Dasar. Mitra Wacana Media. ISBN: 9786023181797.
- Wati, C., Indrawati, dan Gego, P. 2017. Analisis Usaha Tani Budidaya Tanaman Padi (*Oryza Sativa* L.) Dengan Sistem Hazton-Jarwo di Kampung Prafi Mulya Distrik Prafi Propinsi Papua Barat.” *Jurnal Triton* 8(1): 40–47.
- Widyawati, 2013. Pengaruh Umur, Jumlah Tanggungan Keluarga, Luas Lahan, Pendidikan, Jarak Tempat Tinggal Pekerja Ke Tempat Kerja, Dan Keuntungan Terhadap Curahan Waktu Kerja Wanita Tani Sektor Pertanian Di Desa Tajuk, Kec. Getasan, Kab. Semarang. Skripsi. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Yunita, Ginting, B., Asngari, P. S., Susanto, D., & Amanah, S. (2011). Ketahanan Pangan Dan Mekanisme Koping Rumah Tangga Petani Padi Sawah Lebak Berdasarkan Status Kepemilikan Lahan. *Jurnal Ilmu Keluarga Dan Konsumen*, 4(1), 21–29. doi: 10.24156/jikk.2011.4.1.21.
- Yusmel, M. Radi, Evo Afrianto, dan Fikriman Fikriman. 2019. Faktor-Faktor Sosial Ekonomi Yang Mempengaruhi Keberhasilan Produktivitas Petani Padi Sawah di Desa Seling Kecamatan Tabir Kabupaten Merangin. *JAS (Jurnal Agri Sains)*. 3(1).
- Yusuf, M.N. 2019. Kajian Terstruktur dan Distribusi Pendapatan Rumah Tangga Petani Padi di Lahan Sawah Rawan Banjir Kabupaten Ciamis. Laporan Penelitian. Ciamis: Universitas Galuh.